

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada Bab III telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SMP Ikhwatul Mukminin Adonara di kelas VI. Jumlah seluruh siswa adalah 24 orang. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan pada bulan April. Penelitian berlangsung sebanyak dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan untuk tindakan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Pokok bahasan yang dipelajari adalah Aritmatika Sosial.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh data hasil pengamatan aktivitas siswa, data sebelum tindakan dan data setelah tindakan atau hasil tes akhir siswa dan angket respon peserta didik. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) genap yang diperoleh dari guru mata pelajaran tersebut. Sedangkan, data sesudah tindakan kelas diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti setelah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada materi Aritmatika Sosial.

4.1.1 Data Sebelum Tindakan

Data sebelum diberikan tindakan diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Genap kelas VII SMP Ikhwatul Mukminin Adonara.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Nilai UTS Gena

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
Tuntas Belajar ($SKM \geq 75$)	9	37,5	60,54
Tidak Tuntas Belajar ($SKM < 75$)	15	62,5	
Jumlah	24	100	

Pada tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 9 siswa atau 37,5% tuntas dan sebanyak 15 atau 62,5% siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 53,54. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai UTS Genap, dapat dilihat pada lampiran 20.

4.1.2 Data Siklus I

Data siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 yang dilakukan di kelas VII. Berikut ini rekapitulasi data siklus I.

4.1.2.1 Nilai Evaluasi 1

Data hasil evaluasi berupa nilai evaluasi setelah RPP 1, dan RPP 2 dilaksanakan. Data evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Hasil evaluasi ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Siklus I

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prsentase (%)	Nilai Rata-rata
Tuntas Belajar ($SKM \geq 75$)	15	62,5	73,96
Tidak Tuntas Belajar ($SKM < 75$)	9	37,5	
Jumlah	24	100	

Data Tabel 4.2 menunjukkan rekapitulasi hasil tes akhir siswa pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus I diikuti 24 siswa atau seluruh siswa. Hasilnya sebanyak 62,5% atau 15 siswa yang tuntas, dan sebanyak 37,5% atau 9 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 73,96. Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswa mendapat $SKM \geq 75$ atau maksimal 75%. Karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan dengan siklus II. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai siklus I, dapat dilihat pada lampiran 21.

4.1.2.2 Data hasil Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I

No	LC 5E	Jenis Aktiitas	Waktu Ideal (%)	Rentang Efektivitas (%)	Rata – rata (%)	Ket
1	<i>Engagement</i>	Menyampaikan pendahuluan	6	1 – 11	4,3	Efektif
2	<i>Exploration</i>	Berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru	14	9 – 19	20,80	Efektif
3	<i>Exloration</i>	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	12	7 – 17	18,66	Efektif
4	-	Mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa	19	14 – 24	20,39	Efektif
5	<i>Exloration</i>	Mengamati kegiatan siswa	15	10 – 20	18,76	Efektif
6	<i>Elaboration</i>	Memberikan latihan lanjutan	11	6 – 16	12,82	Efektif

		(LKS/quiz)				
7	-	Menutup pelajaran	5	0 – 10	4,3	Efektif
8	-	Prilaku yang tidak relevan	5	0 – 10	0	Efektif

Dari Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus I. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada guru selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas yang paling tinggi adalah sebesar 20,80%. Berdiskusi bertanya antara siswa dan guru. Sebanyak 20,80% guru mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa saat proses belajar mengajar. Sebesar 18,76% guru mengamati kegiatan siswa selama proses diskusi dan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok. Sebanyak 18,66% guru menanggapi pertanyaan/gagasan siswa.

Pengamatan ini diamati oleh 2 observer, pengamatan ini dilakukan berdasarkan 8 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada lampiran 24.

4.1.2.3 Data hasil Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	LC 5E	Perilaku Siswa	Waktu ideal (%)	Rentang Efektivitas (%)	Rata-rata (%)	Ket
1	<i>Engagement</i>	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru/siswa	22	17 – 27	26,03	Efektif
2	-	Membaca buku siswa atau LKS.	15	10 – 20	19,01	Efektif
3	<i>Exploration</i>	Mengerjakan tugas kelompok dilembar kegiatan siswa.	10	5 – 15	13,22	Efektif
4	<i>Exploration</i>	Berdiskusi dan menanggapi/bertanya antar guru dan siswa.	14	9 – 19	13,07	Efektif
5	<i>Explanation</i>	Menyampaikan ide atau pendapat.	5	0 – 10	4,31	Efektif
6	-	Menulis yang relevan dengan KBM.	10	5 – 15	8,18	Efektif
7	<i>Elaboration</i>	Mempresentasikan hasil kelompok.	7	2 – 12	3,31	Efektif
8		Rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi.	6	1 – 11	1,17	Efektif
9	<i>Evaluation</i>	Mengerjakan evaluasi atau latihan.	10	5 – 15	8,48	Efektif
10	-	Perilaku yang tidak relevan.	6	1 – 11	3,26	Efektif

Dari Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi hasil obserfasi aktivitas siswa pada siklus I. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa selama peroses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas siswa yang paling tinggi adalah sebanyak 26,03%. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung atau dalam kelompok. Sebanyak 19,01%

siswa membaca buku siswa/LKS. Sebanyak 13,22% siswa mengerjakan tugas kelompok dilembar kegiatan siswa saat mengerjakan LKS.

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×40 menit yaitu selama 80 menit. Proses pembelajaran pada siklus I ini terdiri dari 2 pertemuan. Penilaian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dan pengamatan ini diamati oleh dua orang pengawas, dimana pengamat I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2 serta pengamat II mengamati kelompok 3 dan kelompok 4. Tiap-tiap kelompok 6 siswa. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 10 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat siswa yang ada. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas siswa siklus I, dapat dilihat pada lampiran 25.

4.1.3 Data Siklus II

4.1.3.1 Nilai Evaluasi 2

Data hasil evaluasi 2 berupa nilai evaluasi setelah RPP 4 dan RPP 5 dilaksanakan. Data evaluasi 2 dipergunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Hasil evaluasi 2 ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Siklus II

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prsentase (%)	Nilai Rta-rata
Tuntas Belajar ($SKM \geq 75$)	19	79,17	80,54
Tidak Tuntas Belajar ($SKM < 75$)	5	20,83	
Jumlah	24	100	

Data Tabel 4.5 menunjukkan rekapitulasi hasil tes akhir siswa pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II diikuti 24 siswa atau seluruh siswa Hasilnya sebanyak 79,17% atau 19 siswa yang tuntas, dan sebanyak 20,83% atau 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 80,54. Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswamendapat nilai ≥ 75 atau maksimal 75%. Karena pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian selesai. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai siklus I, dapat dilihat pada lampiran 22.

4.1.3.2 Data Hasil Observasi Guru

Data hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Jenis Aktivitas	LC 5E	Waktu Ideal (%)	Rentang Efektivitas (%)	Rata – rata (%)	Keterangan
1	<i>Engagement</i>	Menyampaikan pendahuluan	7	2 – 12	7,43	Efektif
2	<i>Exploration</i>	Berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru	12	7 – 17	17,26	Efektif
3	<i>Exloration</i>	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	8	3 – 13	12,92	Efektif
4	-	Mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa	25	20 – 30	25,41	Efektif
5	<i>Exloration</i>	Mengamati kegiatan siswa	20	15 – 25	23,46	Efektif

6	<i>Elaboration</i>	Memberikan latihan lanjutan (LKS/quiz)	10	5 – 15	11,02	Efektif
7	-	Menutup pelajaran	5	0 – 10	2,48	Efektif
8	-	Perilaku yang tidak relevan	5	0 – 10	2,48	efektif

Dari Tabel 4.6 merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus I. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada guru selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas yang paling tinggi adalah sebesar 25,41% guru Mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa. Sebanyak 23,46% guru Mengamati kegiatan siswa saat proses belajar mengajar. Sebesar 17,26% guru bertanya antara siswa dan guru.

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×40 menit yaitu selama 80 menit. Proses pembelajaran pada siklus I ini terdiri dari 2 pertemuan. Pengamatan ini diamati oleh dua orang pengawas, Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 8 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas guru siklus I, dapat dilihat pada lampiran 37.

4.1.3.2 Data Hasil Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus II diperoleh dari pelaksanaan RPP 4 dan RPP 5. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

No	LC 5E	Perilaku Siswa	Waktu Ideal (%)	Rentang Efektivitas (%)	Rata-rata (%)	Ket
1	<i>Engagement</i>	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru/siswa.	18	13 – 23	22,98	Efektif
2	-	Membaca buku guru atau LKS.	17	12 – 22	17,54	Efektif
3	<i>Exploration</i>	Mengerjakan tugas kelompok dilembar kegiatan siswa.	12	7 – 17	14,93	Efektif
4	<i>Exploration</i>	Berdiskusi dan menanggapi/bertanya antar guru dan siswa.	12	7 – 17	13,15	Efektif
5	<i>Explanation</i>	Menyampaikan ide atau pendapat.	10	5 – 15	8,3	Efektif
6	-	Menulis yang relevan dengan KBM.	10	5 – 15	10,42	Efektif
No	LC 5E	Perilaku siswa	Waktu Ideal (%)	Rentang Efektivitas (%)	Rata-rata (%)	Ket
7	<i>Elaboration</i>	Mempresentasikan hasil kelompok.	7	2 – 12	2,7	Efektif
8	<i>Elaboration</i>	Rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi.	5	0 – 10	1,87	Efektif
9	<i>Evaluation</i>	Mengerjakan evaluasi atau letihan.	7	2 – 12	8,63	Efektif
10		Perilaku yang tidak relevan.	5	0 – 10	0,64	Efektif

Dari tabel 4.7 merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas siswa yang paling tinggi adalah sebanyak 22,99%. Siswa Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru/siswa.

Sebanyak 17,25% siswa Membaca buku siswa atau LKS. Sebanyak 14,09% siswa mengerjakan tugas kelompok dilembar kegiatan siswa.

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×40 menit yaitu selama 80 menit. Proses pembelajaran pada siklus II ini terdiri dari 2 pertemuan. Penilaian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dan pengamatan ini diamati oleh dua orang pengawas, dimana pengamat I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2 serta pengamat II mengamati kelompok 3 dan kelompok 4. Tiap-tiap kelompok 6 siswa. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 10 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat siswa yang ada. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas siswa siklus I, dapat dilihat pada lampiran 38.

4.1.4 Data Hasil Respon Siswa

Pemberian angket respon siswa dilakukan setelah siklus I dan siklus II, angket respon siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa merespon pembelajaran *learning cycle 5e*. Menurut data hasil angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 4.8
Rekaitulasi Hasil Respon Siswa

No	Respon Siswa	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran matematika sangat sulit?	91,67	8,33
2	Apakah pembelajaran matematika dengan metode <i>Learning Cycle 5E</i> membuat kamu sangat belajar?	83,33	16,67
3	Apakah pembelajaran matematika dengan model <i>Learning Cycle 5E</i> membuat kamu lebih memahami pelajaran?	87,50	12,50

4	Apakah kamu lebih senang belajar menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> ?	87,50	12,50
5	Apakah kamu lebih senang dengan suasana kelas saat model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> daripada model pembelajaran yang biasanya diajarkan oleh siswa?	83,33	16,67
6	Apakah proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> merupakan suatu hal yang baru?	87,5	12,5
7	Apakah pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> akan membuat hasil belajar kamu meningkat?	87,5	12,5
8	Menurut pendapat kamu, apakah model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> boleh diterapkan pada pokok bahasan ini?	83,33	16,67
9	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> , kamu lebih mudah menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru?	87,50	12,50
Persentase		87,50	13,50

Pada tabel 4.8 diatas didapatkan rekapitulasi hasil kuesioner respon siswa. Berikut ini merupakan persentase kategori dari kuesiner respon.

- (1) Sebanyak 83,33% siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *Learning Cycle 5E* membuat siswa semangat belajar. Sedangkan 16,67% yang tidak suka belajar menggunakan metode *Learning Cycle 5E*.
- (2) Sedangkan 87,5% siswam menyatakan pembelajaran matematika dengan metode *Learning Cycle 5E* membuat siswa lebih memahami pelajaran. Sedangkan 12,5% yang lambat memahami pelajaran ketika menggunakan model *Learning Cycle 5E*.
- (3) Sedangkan 83,33% siswa menyatakan senagng dengan suasana kelas saat model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Sedangkan 16,67%

siswa yang tidak senang dengan suasana kelas saat model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

- (4) Sedangkan 87,5% siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah hal yang baru. Sedangkan 12,5% siswa menganggap pembelajaran menggunakan metode *Learning Cycle 5E* bukan hal yang baru.
- (5) Sedangkan 87,5% siswa menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan metode *Learning Cycle 5E*. Sedangkan 12,5% siswa menyatakan hasil belajar siswa tidak meningkat ketika pembelajaran menggunakan metode *Learning Cycle 5E*.
- (6) Sedangkan 83,33% siswa menyatakan bahwa metode *Learning Cycle 5E* dapat digunakan untuk materi aritmatika sosial. Sedangkan 16,67% siswa menyatakan tidak dapat digunakan untuk materi aritmatika sosial.
- (7) Sedangkan 87,5% siswa merasa lebih mudah menyelesaikan soal tes setelah belajar menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Sedangkan 12,5% siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal tes setelah belajar menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dimulai dengan observasi pada kondisi kelas VII SMPs. Ikhwatul Mukminin Adonara yang akan disajikan subyek penelitian. setelah subyek penelitian ditentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I yang sesuai dengan RPP 1 dan RPP 2 Learning Cycle 5E yang dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I berlangsung, peneliti merancang lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti membuat soal tes 1.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 April dan tanggal 10 April 2015 jam ke 1 dan 2. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 7 April 2015 dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa. pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumad, 10 April 2015 jam ke 3 dan 4 dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa. pada tanggal 13 April 2015 jam ke 3 dilaksanakan tes evaluasi 1 dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa.

4.2.1.3 Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas guru yang mengajar maupun aktivitas siswa. pada proses observasi terdapat 2 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas

guru dan aktivitas siswa saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Data nilai awal siswa diperoleh dari nilai UTS Genap Siswa kelas VII Ikhwatul Mukminin Adonara, dan nilai tes siklus I diperoleh dari RPP 1 dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berlangsung. Data nilai UTS Genap dan nilai siklus I ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Belajar Matematika Prasiklus dan Siklus I

	N	Tuntas Belajar (SKM \geq 75) (%)	Tidak Tuntas Belajar (SKM \geq 75) (%)	Rata-rata	Peningkatan
Nilai UTS (Prasiklus)	24	37,5	62,5	60,54	22,17%
Nilai Siklus I	24	62,5	37,5	73,96	

Pada tabel 4.9 menunjukkan rekapitulasi nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian. pada data sebelum penelitian berdasarkan Tabel 4.1 hasil ketuntasan UTS Genap diikuti 24 siswa atau seluruh siswa kelas VII SMP Ikhwatul Mukminin Adonara. Sebanyak 9 siswa dari seluruh siswa kelas VII atau sebesar 37,5% siswa yang tuntas belajar dan 15 siswa dari seluruh siswa atau sebesar 62,5% siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.2 hasil ketuntasan siklus I diikuti oleh 24 siswa atau seluruh siswa. Sebanyak 62,5% siswa dari seluruh siswa atau sebesar 15 siswa yang tuntas belajar dan sebesar 37,5% siswa dari seluruh siswa atau sebesar 9 siswa dari seluruh siswa yang tuntas belajar. Dari data sebelum tindakan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 22,17% pada siswa kelas VII. Rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum tindakan adalah 60,54 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I adalah 73,96.

Karena banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I belum mencapai minimal 75% maka dilakukan siklus ke II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus II. Prilaku guru menyampaikan pendahuluan sebesar 4,3%. Perilaku guru menutup pelajaran sebesar 4,3%. Sebesar 12,82% guru memberikan latihan lanjutan (LKS/quis). Perilaku guru menanggapi pertanyaan/gagasan siswa sebesar 18,66%. Perilaku guru mengamati kegiatan siswa sebesar 18,76%. Sebesar 20,39% mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa.

Perilaku guru yang paling dominan adalah guru berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru sebesar 20,80%. Sedangkan perilaku yang tidak sering dilakukan adalah perilaku guru yang tidak relevan sebesar 0%.

Sebesar 1,17% siswa rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi. Sebesar 3,31% siswa mempresentasikan hasil kelompok. Sebesar 3,26% siswa melakukan perilaku yang tidak relevan. Sebesar 4,31% siswa menyampaikan ide atau pendapat. Sebesar 8,18% siswa menulis yang relevan dengan KBM. Sebesar 8,48% siswa mengerjakan evaluasi atau latihan. Sebesar 13,07% siswa berdiskusi dan menanggapi/bertanya antara guru dan siswa. Sebesar 13,22% siswa mengerjakan tugas kelompok dilembar kegiatan siswa.

Perilaku yang sering dilakukan siswa selama proses belajar mengajar dengan metode *Learning Cycle 5E* sebesar 26,03% siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru/siswa. sedangkan sebesar 3,26% siswa yang melakukan perilaku yang tidak relevan misalnya tidak mendengar penjelasan guru, ngobrol diluar dari materi pelajaran, dan lain sebagainya.

4.2.1.4 Refleksi

pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan Evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran pada siklus I diikuti 24 siswa atau seluruh siswa. Hasilnya sebanyak 15 atau 62,5% siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 9 siswa atau 37,5% siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah . Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswa mendapat $SKM \geq 75$ atau minimal 75%.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru proses belajar mengajar pada siklus I, yang diamati oleh 2dua observer. Rata-rata semua aktivitas yang diamati oleh observer efektif. hasil observasi aktivitas siswa pada proses belajar mengajar siklus I, yang diamati oleh dua observer selama 5 menit sekali rata-rata semua aktivitas guru yang diamati efektif. Maka indikator aktivitas guru dan siswa tercapai. Karena hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka diperlukan adanya suatu tindakan pada siklus II agar hasil belajar siswa maksimal.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektifsehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan

guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan bisa dilaksanakan dengan baik.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015 dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 21 April 2015 dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa. pada pertemuan pertama guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 3 dan pada pertemuan kedua guru menyajikan materi yang sesuai dengan RPP 4. Pada tanggal 24 April 2015 dilaksanakan tes evaluasi II dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 24 siswa.

4.2.2.3 Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas guru yang mengajar maupun aktivitas siswa. pada proses observasi terdapat 2 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Data nilai siklus I dan siklus II jika dibandingkan diperoleh data ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II

	N	Tuntas Belajar (SKM \geq 75) (%)	Tidak Tuntas Belajar (SKM < 75) (%)	Rata-rata	Peningkatan
Nilai Siklus I	24	62,5	37,5	73,96	8,90%
Nilai Siklus II	24	79,17	20,83	80,54	

Pada tabel 4.10 menunjukkan rekapitulasi nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian. pada data sebelum penelitian berdasarkan Tabel 4.2 hasil ketuntasan siklus I diikuti 24 siswa atau seluruh siswa kelas VII SMP Ikhwatul Mukminin Adonara. Sebanyak 15 siswa dari seluruh siswa kelas VII atau sebesar 62,5% siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa dari seluruh siswa atau sebesar 37,5% siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.5 hasil ketuntasan siklus I diikuti oleh 24 siswa atau seluruh siswa. Sebanyak 79,17% siswa dari seluruh siswa atau sebesar 19 siswa yang tuntas belajar dan sebesar 26,32% siswa dari seluruh siswa atau sebesar 5siswa dari seluruh siswa yang tuntas belajar. Dari data sebelum tindakan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 8,90% pada siswa kelas VII. Rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I adalah 73,96 dan pada siklus II adalah 80,54. Karena banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II sudah mencapai Setandar kelulusan Minimal (KSM) 75% maka penelitian ini dihentikan.

Pada tabel 4.6 Terdapat 10 kategori aktivitas guru yang diamati oleh peneliti terhadap guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masing-masing observer mengamati setiap 5 menit aktivitas yang dilakukan siswa dalam

kelompok. Penelitian ini terdapat 2 observer. Observer I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2. Observer II mengamati kelompok 3 dan 4.

Sebesar 2,48% perilaku guru menutup pelajaran. Sebesar 7,43% guru menyampaikan pendahuluan. Sebesar 11,02% guru memberikan latihan lanjutan LKS Sebesar 12,92% guru menanggapi pertanyaan/gagasan siswa. Sebesar 17,26% guru bertanya antara siswa dan guru 23,46% guru mengamati kegiatan siswa.

Perilaku yang dominan selama pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah sebesar 25,41% guru mendorong keterlibatan dan keikutsertaan. Sedangkan sebesar 0% melakukan perbuatan yang tidak relevan.

Pada tabel 4.7 Terdapat 10 kategori aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti terhadap siswa dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masing-masing peneliti mengamati setiap 5 menit aktivitas yang dilakukan siswa dalam kelompok. Penelitian ini terdapat 2 pengamat. Pengamat I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2. Pengawas II mengamati kelompok 3 dan 4.

Sebesar 1,87% siswa rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi. Sebesar 2,7% siswa mempresentasikan hasil kelompok. Sebesar 8,3% siswa menyampaikan ide atau pendapat. Sebesar 8,63% siswa mengerjakan evaluasi. Sebesar 10,42% siswa menulis yang relevan dengan KBM. Sebesar 13,15% siswa berdiskusi menanggapi/bertanya antar guru dan siswa. sebesar 14,93% siswa mengerjakan tugas kelompok dilembaran kegiatan siswa. sebesar 17,54% membaca buku siswa atau LKS.

Prilaku yang paling dominan selama proses belajar mengajar *Learning Cycle 5E* adalah mendengar dan memperhatikan penjelasan guru/siswa sebesar 22,99%. perilaku tidak sering dilakukan adalah siswa melakukan perbuatan yang tidak relevan sebesar 0,64%.

4.2.2.2.1 Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran pada siklus I diikuti 24 siswa atau seluruh siswa. Hasilnya sebanyak 75% atau 19 siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 21% atau 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah. Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswa mendapat nilai ≥ 75 atau minimal 57%.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh dua observer pada siklus II rata-rata aktivitas yang diamati efektif. Sehingga, pada siklus II ini indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai.

4.2.3 Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 4.8 hasil kuesioner dari 24 siswakelas VII SMP Ikhwatul Mukminin Adonara dengan 9 pertanyaan adalah:

1. Sebesar 87,5% siswa menyatakan bahwapembelajaran matematika dengan metode *Learning Cycle 5E* membuat siswa semangat belajar.
2. Sebanyak 87,5% siswa menyatakan bahwa senang dengan suasana kelas ketika pembelajaran dengan menggunakan *Learning Cycle 5E* berlangsung.

3. Sebesar 83,33% siswa menyatakan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat diterapkan pada materi aritmatika sosial.
4. Sebesar 88,33% siswa menyatakan bahwa belajar dengan *Learning Cycle 5E* lebih memahami materi pembelajaran.
5. Sebesar 88,33% siswa menyatakan bahwa senang belajar menggunakan metode *Learning Cycle 5E*.